

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Partisipasi masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat dalam proses identifikasi dari potensi yang ada di masyarakat. Kaitan antara partisipasi masyarakat dengan desa wisata sangat besar. Dimana peran dari masyarakat untuk memajukan sebuah desa tersebut juga merupakan sebuah bentuk dari demokrasi yang berada di sebuah struktur pemerintahan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan desa wisata sangat diperlukan karena masyarakat yang mengetahui potensi dari desa itu sendiri dan juga masyarakat yang mampu menyadari akan wisata yang bisa dikembangkan sebagai penunjang ekonomi masyarakat sekitar.

Dalam sebuah proses pengembangan desa wisata partisipasi masyarakat yaitu sebuah komponen yang sangat penting, dikarenakan partisipasi masyarakat baik dalam bentuk sebuah dukungan terhadap rencana ataupun penerimaan mereka terhadap sebuah putusan perencanaan untuk mempengaruhi tingkat keberhasilan pengembangan program, selain itu partisipasi masyarakat juga dapat membantu perkembangan pariwisata dan menumbuhkan kemandirian dalam proses pemberdayaan (Frasawi dan Citra, 2018; Istiyanti, 2020)

Partisipasi masyarakat merupakan sebuah keikutsertaan masyarakat dalam sebuah proses untuk mengidentifikasi sebuah masalah dan juga potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan untuk dapat menangani masalah dan keterlibatan masyarakat dalam sebuah proses pengevaluasian sebuah perubahan (Mikkelsen, 2003. Dalam Deviyanti, 2013)

Menurut Yadaf (Theresia, 2014) telah menyampaikan macam partisipasi masyarakat dalam sebuah pembangunan, yaitu partisipasi dalam

pengambilan sebuah keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemantauan serta pemanfaatan hasil.

Setiap desa mempunyai sebuah daya tarik tersendiri kepada orang lain. Misalnya seperti yang terdapat di Desa Grogol, dimana terdapat sebuah tempat yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi tempat wisata. Daya tarik itu menjadi hal yang diperlukan untuk sebuah pengelolaan dan juga pengembangan yang berkala serta berkelanjutan. Sama seperti sebuah pariwisata, ada 3 tokoh yang berperan penting dalam menggerakkan sistem pariwisata, yaitu adalah masyarakat, swasta dan juga pemerintah. Komponen itu harus berjalan bersama serta adanya koordinasi yang baik untuk mengembangkan pariwisata dalam suatu wilayah.

Kenyataan dilokasi wisata Bukit Mingging, berdasarkan pada wawancara kami pada tanggal 6 dan 7 Juli 2021 dari partisipasi masyarakat di Desa Grogol yaitu masyarakat banyak yang sadar akan potensi terhadap Bukit Mingging Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo, serta mereka sangat antusias dalam pengembangan wisata mulai dari perbaikan, pembangunan dan juga saling bekerjasama dengan karang taruna desa setempat. Dari mereka banyak yang saling gotong royong dan membantu bersama bersama dengan pengelola setempat juga dengan dinas untuk dapat saling bekerja sama guna pengembangan Bukit Mingging tersebut. Disamping itu pula masyarakat juga ikut dalam pembangunan sarana prasarana yang ada seperti membangun spot foto untuk para pengunjung, perbaikan dan pelebaran jalan, perbaikan jalan alternative menuju puncak bukit atau Goa Mingging yang tepat diatas tempat wisata tersebut serta adanya pembangunan fasilitas umum. Namun berkat adanya gotong royong bersama karang taruna setempat juga maka sedikit layak dan tertata dari pada sebelumnya, serta tidak seperti dulu yang masih kurang terawat dan hanya sebagai ladang saja. Mingging juga digunakan sebagai wisata yang bisa dijadikan alat promosi sebagai desa wisata. Kini berkat bantuan dan pembenahan dari banyak pihak yang mendukung perkembangan wisata Bukit

Mingging, sekarang Bukit Mingging makin maju dan dikenal banyak orang. Bahkan saat ini memiliki akun Facebook, Intagram, hingga chanel Youtube guna sebagai promosi wisata melalui media sosial. Dalam segi promosi sudah mulai banyak yaitu melalui media massa, ditambah juga banyak diantara masyarakat sekitar ada yang mau mempromosikan secara langsung. Seperti contoh anak-anak SD aatau TK yang memanfaatkan lokasi sebagai perkemahan kecil, ibu PKK, kelompok arisan, kelompok senam yang memanfaatkan Bukit Mingging sebagai lokasi senam, mahasiswa juga banyak yang datang ke lokasi guna untuk mencari informasi penelitian, atau hanya sekedar mencari spot foto yang bagus.

Partisipasi memang jelas dapat membantu terlancarnya sebuah program pembangunan wisata tersebut. Mayoritas dari masyarakat ikut turun tangan sebelum adahimbauan untuk ikut serta membangun desa wisata. Kesadaran masyarakat sudah sangat besar dan mereka sangat antusias sebagian dari mereka memanfaatkan wisata tersebut sebagai tempat mereka mencari nafkah. Tanpa disadari, adanya suatu potensi wisata di desa tersebut akan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat setempat telah mampu menyeimbangkan dan bekerjasama bersama pengelola demi mewujudkan rencana program yang telah disepakati. Terciptanya sebuah rencana tersebut akan membantu tercapainya program yang salah satu sebagai sarana promosi desa, terciptanya lapangan pekerjaan baru, dan tentunya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Grogol. Dalam hal itu tentunya tidak lepas dari peran serta dan dukungan dari masyarakat dan anak muda yang sebagai salah satu dari tokoh yang berpengaruh dalam terciptanya rencana pembangunan tersebut.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan peranan masyarakat serta sikap sadar wisata untuk bisa menjadikan sebuah proses pembangunan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu juga sebagai koreksi untuk kedepannya dimana pada sector pariwisata itu

mampu mendorong sebuah ekonomi masyarakat bukan hanya sebuah tempat rekreasi setempat saja.

Desa wisata menurut para ahli :

Menurut Nuryani Wiendu (1993) desa wisata adalah sebuah wujud percampuran antara akomodasi, atraksi, serta fasilitas pendukung yang telah dikemas dalam sebuah pola kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku yang dapat menjadikan desa tersebut sebagai tempat wisata.

Menurut Ida Bagus Suryawan (2015:9) desa wisata adalah keseluruhan atau bagian dari desa yang mempunyai potensi, aktivitas ataupun produk wisata yang dapat dimanfaatkan di desa secara berkelanjutan.

Desa wisata adalah tempat yang memiliki ciri dan nilai tertentu yang bisa menjadi suatu daya tarik khusus bagi masyarakat maupun wisatawan dengan minat terkhusus pada kehidupan pedesaan. Desa wisata bisa diartikan sebagai bentuk integrasi antara akomodasi dan fasilitas penduduk yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat. Sisi utama dari sebuah desa wisata adalah adanya hal yang unik serta memiliki daya tarik bagi masyarakat luas. Dengan adanya desa wisata tersebut, juga sebagai alat untuk memperkenalkan daerah atau desa yang berpotensi memiliki daya tarik tersebut. Selain itu dengan adanya desa wisata diharapkan mampu memberikan kesempatan masyarakat kota untuk mengenal kehidupan pedesaan. Diharapkan adanya desa wisata tersebut, memberikan suatu manfaat sosial bagi masyarakat desa seperti kesempatan untuk berinteraksi dengan orang yang berasal dari luar desa, kemampuan bersosialisasi, serta membuka wawasan yang lebih luas. Adanya desa wisata diharapkan menjadikan model pembangunan wisata yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah dalam bidang pariwisata. Pengembangan pariwisata ini diharapkan memberi manfaat sebagai kebutuhan hari ini dan tanpa mengurangi manfaat pada generasi selanjutnya.

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang dapat memperkenalkan potensi bagi suatu desa tersebut sebagai penunjang ekonomi masyarakat sekitar serta daya saing maupun kualitas bagi desa tersebut. Dalam hal ini pengembangan desa harus mengetahui secara detail terkait kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga pengembangan desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik yang akan dijual. Dalam hal ini, penduduk lokal dapat ikut serta dalam pengembangan desa wisata sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desa.

Dalam pengembangan desa wisata perlu adanya pengelolaan dengan pemerintah serta terlibatnya masyarakat dalam pengembangan suatu desa wisata. Ini semua tidak lepas dari yang namanya manfaat dan bukan keuntungan satu sama lain. Selain itu dalam hal pengenalan atau promosi harus ditekankan banyaknya potensi yang terdapat dalam suatu desa tersebut yang disayangkan ketika tidak menghasilkan daya tarik wisatawan yang dapat menyejahterakan masyarakat tersebut dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat.

Sektor pariwisata sepertinya telah membuat sebuah magnet yang begitu kuat sebagai sumber alternative untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terutamanya desa. Saat ini pariwisata dikembangkan mulai dari pariwisata budaya, religi, hingga alam. Pengembangan ini tentunya berasal dari masyarakat itu sendiri. Pariwisata saat ini berbicara mengenai bagaimana memberdayakan masyarakat sekitar lokasi objek wisata agar menjadi pelaku pariwisata di desa tersebut dan menjadikan masyarakat yang sadar wisata. Untuk membuat hal tersebut tentunya masyarakat disekitar lokasi atau desa tersebut harus diberdayakan oleh pemerintah sekaligus pemerintah membantu misalkan ikut dalam pembangunan jalan atau fasilitas yang perlu dalam tempat wisata tersebut. Jika hal tersebut dikelola dengan baik didukung pula dari partisipasi masyarakat maka sebuah desa wisata dapat menjadi penggerak utama ekonomi sehingga

masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui sector pariwisata tersebut.

Pentingnya sebuah partisipasi dari masyarakat Desa Grogol mengakibatkan sebuah rencana pemerintah desa untuk dapat memajukan desa melalui sector pariwisata akan segera dapat dijalankan. Tentunya tercapainya dari keberhasilan sebuah program pemerintah guna sebuah pembangunan desa dikarenakan adanya peran pemerintah desa dan lembaga desa (Faini dan Ma'ruf 2016:2)

Kenyataannya saat ini masih banyak dijumpai desa yang belum dapat menjalankan program yang sesuai dengan apa yang menjadi kepentingan masyarakat. Belum optimalnya sebuah program tersebut adalah kurangnya dari sebuah peran serta dari pemerintah desa dalam perumusan program tersebut. Maka dari itu penelitian ini penting supaya, masyarakat dan juga pemerintah setempat mampu menyatukan fikiran dan dapat mengevaluasi kinerja dan program selanjutnya yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan dapat memajukan desa tersebut terutama dalam bidang pariwisata.

a. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana dampak partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo?

b. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.
- 2 Untuk mengetahui dampak desa wisata Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

c. Manfaat Penelitian

1. Teoritis : Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah kontribusi pemikiran guna perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
 - 1) Dapat dijadikan sebagai wawasan pengalaman untuk melakukan penelitian
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah sumbangan pemikiran ataupun sebagai masukan untuk peneliti yang lain.
 - 2) Bagi Pengelola dan Pemerintah Desa
 1. Adanya sebuah penelitian ini sebagai informasi bagi Pemerintah desa untuk selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sebuah pengembangan desa wisata.
 2. Masyarakat juga lebih aktif lagi ketika peran serta mereka didukung oleh pihak pemerintah desa.
 - 3) Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini akan memberi informasi terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.